

ABSTRAK

Farel Khadafi (1209220021): “Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Dan Pengaruhnya Terhadap Transaksi Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip ekonomi syariah dalam penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) serta pengaruhnya terhadap kemudahan transaksi digital di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada perkembangan teknologi pembayaran digital yang semakin pesat dan tantangan untuk memastikan inovasi tersebut tetap sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana prinsip syariah dapat diintegrasikan dalam teknologi finansial modern.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada delapan informan yang dipilih secara purposive, yaitu mahasiswa FEBI yang menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keakuratan temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan QRIS karena alasan kepraktisan, kecepatan, dan efisiensi, sedangkan aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah belum menjadi pertimbangan utama. Meskipun demikian, terdapat kesadaran bahwa penggunaan QRIS akan lebih meyakinkan jika dioperasikan oleh lembaga keuangan syariah atau memiliki sertifikasi kepatuhan syariah. Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan QRIS meliputi promosi, ketersediaan merchant, pengaruh teman sebaya, serta infrastruktur jaringan yang memadai.

Implementasi prinsip ekonomi syariah yang teridentifikasi dalam penggunaan QRIS meliputi keadilan, amanah, dan masalahah. Namun, penerapan prinsip-prinsip tersebut belum optimal karena sebagian besar mahasiswa lebih terfokus pada manfaat fungsional daripada nilai-nilai syariah. Penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan antara pemahaman teoretis mahasiswa mengenai ekonomi Islam dengan penerapan nyata dalam aktivitas ekonomi digital mereka.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah QRIS memiliki potensi besar untuk diintegrasikan secara penuh dengan prinsip ekonomi syariah, terutama jika ada dukungan dari regulator, kampus, dan penyedia layanan pembayaran digital. Penelitian ini merekomendasikan perlunya edukasi literasi digital berbasis syariah, pengembangan fitur layanan pembayaran syariah, dan penguatan kebijakan sertifikasi syariah pada teknologi finansial. Dengan demikian, transaksi digital dapat berlangsung tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: QRIS, Pembayaran Digital, Prinsip Syariah, Ekonomi Syariah Literasi.